

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGOPERASIAN WEBSITE SEKOLAH DI PAUD INKLUSIF CERDAS BANYUWANGI

Sabran¹, Miftahul Jannah², Putri Rahayu Ratri³, Ratih Putri Damayati⁴,
Dony Setiawan Hendyca Putra⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember
e-mail: sabran@polije.ac.id

Abstrak

PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi merupakan salah satu lembaga pendidikan nonprofit untuk anak usia dini, baik anak yang berkebutuhan khusus maupun anak dengan tumbuh kembang normal. PAUD tersebut menggunakan media blogspot sebagai sarana menyebarkan informasi terkait layanan, program, dan kegiatan yang ada di sekolah. Namun, pembaharuan blogspot terhenti pada tahun 2016 karena kendala sumber daya manusia dalam pengoperasian. Selain itu, media blogspot yang digunakan dirasa kurang menarik dan kurang efektif. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan upaya promosi PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi menggunakan media lain yaitu website. Kegiatan yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan pengoperasian website yang diikuti sebanyak 8 orang guru dan operator PAUD. Sebelum dilakukan pelatihan dan pendampingan, website PAUD telah dirancang bangun selama 1 bulan. Pelatihan dan pengoperasian website dilaksanakan pada 4 Agustus 2022 di PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi secara luring. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami dan dapat mempraktikkan cara pengoperasian website setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengoperasian website PAUD.

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Website, PAUD

Abstract

PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi is one of the non-profit educational institutions for early childhood, both children with special needs and children with normal growth and development. PAUD has been used blogspot media to disseminate information related to services, programs, and activities in schools. However, the renewal of blogspot stopped in 2016 due to human resource constraints in operation. In addition, the blogspot is considered less attractive and less effective. Therefore, this community service activity aimed to increase the promotion of PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi in using other media, namely website. The activities carried out were in the form of training and assistance in operating website, which attended by 8 PAUD teachers and operators. Prior to the training and assistance in operating website, the PAUD website has been designed and built for 1 month. The training and assistance in operating website have been carried out on August 4th, 2022, at PAUD Inclusive Cerdas Banyuwangi by offline method. The results of this activity implementation showed that all participants had understood and were able to practice how to operate the website after the training activities and assistance in operating website were carried out.

Keywords: Training, Mentoring, Website, PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan di era saat ini diharuskan mengikuti perkembangan zaman dengan memerlukan berbagai kreativitas, salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dan informasi pembelajaran (Wiryotinoyo et al. 2020). Optimalisasi pengenalan suatu produk atau institusi melalui digital menjadi populer karena dapat menjangkau pasar yang luas dengan meminimalisir tatap muka (Sasa et al. 2021). Sejalan dengan hal tersebut, penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan perubahan akan persepsi suatu hal di masyarakat karena adanya inovasi dan kreativitas yang terlibat di dalamnya (Arifin 2016). Pendidikan inklusif adalah sistem penyelenggaraan pendidikan yang memberikan kesempatan kepada semua peserta didik yang memiliki kelainan dan memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mengikuti pendidikan atau pembelajaran dalam satu lingkungan pendidikan secara bersama-sama dengan peserta didik pada umumnya (Permendiknas RI 2009).

PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi telah memanfaatkan media sosial berupa Blogspot sebagai media promosi dan informasi kegiatan dan program yang dijalankan. Namun, keterbatasan sumber

daya tenaga pendidik dalam mengoperasikan blog secara kontinyu sehingga informasi yang disampaikan melalui blog tidak berlanjut dan berhenti diperbaharui di tahun 2016. Selain itu, media blogspot yang digunakan dirasakan kurang menarik dan efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan media promosi alternatif yang lebih menarik serta efektif dalam mengenalkan PAUD Inklusif Cerdas seperti website. Website menjadi salah satu sarana atau media promosi yang dapat digunakan di berbagai lembaga. Website dapat memberikan informasi secara lebih luas dan lengkap dengan berbagai fitur di dalamnya (Wirytinoyo et al. 2020). Website dapat memberi fungsi sebagai media promosi secara lebih detail merupakan tindakan untuk mengembangkan sebuah produk, merk organisasi ataupun perusahaan. Sebagai salah satu upaya dalam pemasaran tentu website akan membangun citra hingga mempengaruhi penilaian masyarakat terhadap produk atau perusahaan tersebut. Penggunaan website diharapkan menjadi salah satu cara yang efektif (Subektiningsih and Yudaningsar 2022).

Sebagai bagian dari teknologi berupa situs jejaring, website memiliki peran penting dalam pemasaran jasa pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi unggulan adalah rendahnya biaya yang akan dikeluarkan dan kemudahan dalam mengakses dan mengelolanya (Susilo 2018). Selain itu, investasi dalam membangun situs website dirasa lebih baik dari mencetak brosur setiap waktu (Andik Prakasa Hadi and Faiz Abdul Rokhman 2020). Hingga saat ini PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi belum memiliki platform website. Selain itu, untuk mendukung optimalisasi dan efektifitas dari website tersebut juga dibutuhkan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam hal pengoperasian website juga masih sangat kurang. Pemberian pelatihan adalah pemahaman dan penguatan tenaga pendidik dalam mengelola website merupakan bentuk yang efektif (Wirytinoyo et al. 2020).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan untuk menyelesaikan masalah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan upaya promosi PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi menggunakan media lain yaitu website.

METODE

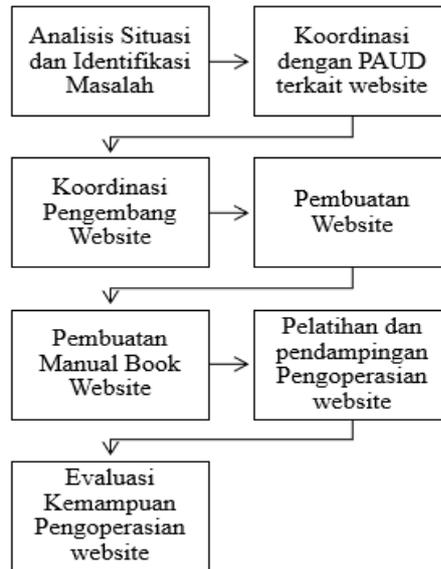
Kegiatan pembuatan website dilaksanakan kurang lebih selama 1 bulan. Setelah pembuatan website selesai kemudian dilakukan pelatihan pengoperasian website di PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi. Kegiatan ini diikuti oleh 8 orang guru dan operator PAUD atau user yang akan menjalankan website PAUD. Proses pelatihan dilakukan dengan metode bertatap muka langsung dengan guru PAUD. Adapun tahapan kegiatan pelatihan ini yaitu:

1. Perencanaan Kegiatan
Perencanaan kegiatan diawali dengan analisis situasi yang dilakukan dengan cara survei dan observasi langsung ke PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi untuk mengetahui permasalahan yang ada serta melakukan persiapan kelengkapan administrasi, seperti surat-menyurat, daftar kehadiran, dan media yang digunakan saat pelaksanaan.
2. Koordinasi dengan PAUD terkait Website
Koordinasi dengan PAUD bertujuan untuk mengetahui kebutuhan PAUD terkait menu pada website serta isi di dalam website.
3. Koordinasi dengan Pengembang Website
Koordinasi dengan pengembang website dilakukan untuk menentukan menu apa saja yang harus ada dalam website.
4. Pembuatan Website
Pembuatan website dilakukan sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat ke PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi. Pembuatan website ini dilakukan selama 1 bulan. Koordinasi antara pelaksana kegiatan dengan PAUD dan pengembang tetap dilaksanakan selama kegiatan ini dengan tujuan untuk mensinkronkan antara kebutuhan serta keinginan PAUD dan desain website yang dibuat.
5. Pembuatan Manual Book Website
Tujuan dari pembuatan manual book website sebagai petunjuk penggunaan atau pengoperasian website bagi user.
6. Pelatihan dan Pendampingan Pengoperasian Website
Kegiatan ini dilakukan dengan beberapa rangkaian acara, antara lain: (1) Pembukaan, (2) Sambutan dari Kepala PAUD dan Pelaksana, (3) Presentasi hasil pembuatan website ke peserta (guru PAUD), (4) Pengenalan fitur yang ada dalam website, (5) Pelatihan serta pendampingan

pengoperasian website. Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 hari, dimulai dari cara melakukan login ke website hingga peserta bisa mengelola website secara utuh.

7. Monitoring dan Evaluasi Pengoperasian Website

Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan selama dan setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Kegiatan monitoring dan evaluasi bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan kendala yang mungkin muncul di lapangan serta hasil akhir kegiatan. Monitoring dan evaluasi kegiatan dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara secara langsung.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi bulan Agustus 2022. Sebelum pelaksanaan kegiatan tim melakukan analisis situasi terlebih dahulu kepada mitra, sehingga ditemukan masalah yaitu keterbatasan pemberian informasi karena media yang digunakan sebatas blogspot dimana tampilan yang dirasa kurang menarik juga menjadi salah satu faktor tidak maksimalnya proses promosi dari institusi.

Melihat kondisi tersebut, maka tim pengabdian memunculkan solusi dengan penggunaan website untuk PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi. Penggunaan website akan menjangkau sasaran yang lebih luas dan dapat meningkatkan efektivitas dari kegiatan pemasaran yang dilakukan (Dewi and Garside 2014). Hal tersebut dikarenakan adanya kemudahan yang ditawarkan bagi target sasaran promosi dalam mengakses (Febriyanto and Arisandi 2018).



Gambar 2. Pemberian Materi tentang Website

Untuk melaksanakan solusi tersebut maka kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pelatihan dan pendampingan penggunaan website sekolah. Tim pengabdian telah mempersiapkan website yang akan digunakan oleh pihak sekolah untuk mempermudah sasaran dalam pengoperasian. Website merupakan istilah dari WWW atau World Wide Web yang merupakan sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain -lain dipresentasikan dalam bentuk hypertext dan dapat diakses oleh perangkat lunak yang disebut browser (Dewi and Garside 2014).

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan dan pendampingan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan SDM dalam memaksimalkan potensi yang dimiliki (Widyarani and Kustanti 2021; Windrawanto, Irawan, and Setyorini 2019). Kegiatan pengabdian yang meliputi pelatihan dan pendampingan dilakukan dengan beberapa tahap yaitu (1) Pembukaan, (2) Sambutan dari Kepala PAUD dan Pelaksana, (3) Presentasi hasil pembuatan website ke peserta (guru PAUD), (4) Pengenalan fitur yang ada dalam website, (5) Pelatihan serta pendampingan pengoperasian website.



Gambar 3. Pendampingan Pengoperasian Website

Pemberian materi oleh tim pelaksana dimulai dari bentuk website, menu – menu di dalam website, hingga fungsi dari setiap menu dan cara pengoperasiannya. Satu per satu menu ditampilkan agar peserta melihat secara keseluruhan menu yang ada di dalam website. Menu yang ditawarkan oleh tim pelaksana dan pengembang website disesuaikan dengan kebutuhan dari PAUD. Analisis kebutuhan akan sistem yang akan dibangun merupakan salah satu tahap penting dalam pengembangan konten dalam media social (Dewi and Garside 2014). Keunggulan dan nilai positif dari PAUD Inklusif akan sangat ditonjolkan. Beberapa menu tersebut antara lain profil dari PAUD Inklusif, profil SDM yang menjalankan PAUD Inklusif, layanan yang disediakan, berita terkini dari PAUD Inklusif, dan galeri dari seluruh kegiatan yang direkam.

Beberapa tahapan yang dilakukan antara lain:

1. Mempraktekan cara login terlebih dahulu.
2. Setelah login baru masuk ke menu cara upload tulisan maupun gambar atau video.
3. Mencoba mengupload konten, baik video maupun gambar.

Selama proses pendampingan semua peserta antusias mempraktikan cara penggunaan website. Hal ini menjadi menunjukkan bahwa seluruh peserta antusias terhadap kegiatan serta merasa kegiatan pelatihan dan pendampingan dalam pengoperasian website sekolah merupakan hal yang penting untuk pengembangan insituisi di era saat ini.

Hasil evaluasi dari pelatihan dan pendampingan penggunaan website adalah semua guru dan operator PAUD atau user bisa menggunakan website secara mandiri sehingga konten yang telah atau akan dilaksanakan bisa diunggah secara mandiri. Sebelum dilakukannya pelatihan dan pendampingan, tidak ada peserta yang mengetahui terkait cara pengoperasian dan pengelolaan website. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, semua peserta telah memahami dan dapat mempraktikkan cara pengoperasian website.



Gambar 4. Penyerahan Manual Book Website

Sebagai salah satu pelengkap dalam proses pelatihan, tim pelaksana pengabdian memberikan manual book atau buku petunjuk dalam pengoperasian. Manual book menjadi salah satu pedoman dalam menjalankan website yang nantinya akan dioperasikan secara mandiri oleh institusi terkait.

Hasil evaluasi dari pelatihan dan pendampingan penggunaan website adalah semua guru dan operator PAUD atau user bisa menggunakan website secara mandiri sehingga konten yang telah atau akan dilaksanakan bisa diunggah secara mandiri. Sebelum dilakukannya pelatihan dan pendampingan, tidak ada peserta yang mengetahui terkait cara pengoperasian dan pengelolaan website. Setelah dilaksanakannya kegiatan ini, semua peserta telah memahami dan dapat mempraktikkan cara pengoperasian website.

Dengan adanya website sekolah, diharapkan dapat digunakan sebagai media promosi yang lebih luas bagi PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi sehingga bisa lebih dikenal masyarakat, baik di area Banyuwangi maupun di luar daerah Banyuwangi. Adapun website PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi dapat diakses di <https://paudinklusifcerdasbwi.sch.id/> .



Gambar 5. Pelaksana dan Peserta Kegiatan.

SIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengoperasian website sekolah di PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi berjalan dengan lancar dan berhasil. Semua peserta antusias dan mampu mengoperasikan website dengan benar. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa semua peserta telah memahami dan dapat mempraktikkan cara pengoperasian website setelah dilakukan kegiatan pelatihan dan pendampingan pengoperasian website PAUD. Tim pengabdian berharap website dapat digunakan sebagai media promosi yang lebih luas untuk PAUD Inklusif Cerdas Banyuwangi.

SARAN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan website sekolah di PAUD Cerdas Inklusif Banyuwangi perlu dilakukan dengan frekuensi yang lebih banyak. Hal ini bertujuan supaya guru dan operator PAUD atau user yang akan menjalankan website PAUD menjadi lebih terampil dalam mengoperasikan website sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Jember. Kegiatan pengabdian masyarakat ini didanai oleh Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Politeknik Negeri Jember dengan Nomor SP. DIPA-023.18.2.677607/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Andik Prakasa Hadi, And Faiz Abdul Rokhman. 2020. "Implementasi Website Sebagai Media Informasi Dan Promosi Pada Pondok Pesantren Putra-Putri Addainuriyah 2 Semarang." Pixel: Jurnal Ilmiah Komputer Grafis 13(1):39–49.
- Arifin, Rita Wahyuni. 2016. "Website Sebagai Media Promosi Untuk Memasarkan Produk Industri Kreatif." Information Management For Educators And Professionals 1(1):77–85.
- Dewi, Shanty Kusuma, And Annisa Kesya Garside. 2014. "Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Pada Home Industry Abon." Jurnal Teknik Industri 15(2):170–81.
- Febriyanto, Mohamad Trio, And Debby Arisandi. 2018. "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean." Jmd: Jurnal Manajemen Dewantara 1(2):61–76.
- Permendiknas Ri. 2009. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 Tahun 2009 Tentang Pendidikan Inklusif Bagi Peserta Didik Yang Memiliki Kelainan Dan Memiliki Potensi Kecerdasan Dan/Atau Bakat Istimewa.
- Sasa, Saudah, Dodot Supto Adi, Maulid Agung Triono, And Fajar Supanto. 2021. "Optimalisasi Usaha Kecil Menengah Melalui Pelatihan Digital Marketing." Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Merdeka Malang 6(3):358–71.
- Subektiningsih, Subektiningsih, And Kartika Sari Yudaningsih. 2022. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Minat Calon Peserta Didik Pada Sekolah Dasar Negeri Sumberagung Sleman." Kacanegara Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 5(2):135–42.
- Susilo, Didik. 2018. "Optimalisasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pemasaran Jasa Pendidikan." Jurnal Pencerahan 11(1):46–60.
- Widyaningrum, Linda, And Cecilya Kustanti. 2021. "Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Strategi Pelatihan C-E-R-A-M-A-H Sebagai Upaya Pengendalian Penyakit Hipertensi Di Komunitas." Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat (Pamas) 5(2):103–11.
- Windrawanto, Yustinus, Supto Irawan, And Setyorini. 2019. "Pelatihan Dan Pendampingan Kelompok Pemuda Dalam Peningkatan Pelayanan Dan Pengelolaan Kawasan Obyek Wisata Candi Cetho." Caradde: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 1(2):167–73.
- Wiryaningrum, Mujiyono, Herman Budiyo, Akhyaruddin, Agus Setyonegoro, And Priyanto. 2020. "Pemanfaatan Website Sebagai Media Promosi Dan Sumber Belajar Di Sekolah Menengah." Jurnal Abdi Pendidikan 01(1):1–5.